

ABSTRAK

Ahmad Jauhari. 180101011028. *Implementasi Pembelajaran Fiqih Pelaksanaan Ibadah Qurban di Desa Anjir Serapat Tengah*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2023. Pembimbing I: Dr. Nuryadin, S.Ag, SH, M.Ag & Pembimbing II: Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I

Kata kunci: Masyarakat, Implementasi, Hewan Qurban,

Pemahaman dan penerapan fiqih saat melakukan ibadah Qurban adalah salah satu komponen penting dari ibadah Islam, menurut penelitian ini. Desa Anjir Serapat Tengah memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan fiqih tentang cara masyarakat melaksanakan ibadah Qurban karena merupakan tempat yang penuh dengan nilai-nilai keagamaan dan tradisi Islami. Ibadah Qurban bukan hanya merupakan kewajiban agama tetapi juga menunjukkan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, sehingga jika dilakukan dengan benar, akan bermanfaat bagi setiap orang dan masyarakat secara keseluruhan.

Oleh sebab itu, Penelitian ini bertujuan guna mengkaji serta menganalisis implementasi pembelajaran fiqih pelaksanaan ibadah qurban di Desa Anjir Serapat Tengah. Ibadah qurban ialah salah satu wujud penghambaan kepada Allah Subhanahu wa taala yang dicoba oleh umat Muslim tiap tahun pada hari raya Idul Adha. Tetapi kerap kali terjalin ketidak pahaman ataupun kesalahan dalam melakukan ibadah qurban sebab minimnya uraian tentang tata metode dan hukum-hukum yang berkaitan dengan penerapannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama untuk mengumpulkan data yang akurat dan menyeluruh tentang bagaimana pembelajaran fiqih diterapkan dalam pelaksanaan ibadah qurban di Desa Anjir Serapat Tengah. Wawancara mendalam dengan tokoh agama, ulama lokal, dan orang-orang yang terlibat dalam ibadah qurban dilakukan. Penelitian ini berfokus pada implementasi pembelajaran fiqih terkait pelaksanaan ibadah qurban di desa Anjir Serapat Tengah. Subjek penelitian adalah panitia pelaksana, ulama, dan tokoh masyarakat dari kelompok qurban RT 08 dan RT 05 yang beroperasi di desa tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok qurban di RT 08 dan RT 05 di Desa Anjir Serapat Tengah perlu disesuaikan dengan kondisi masyarakat tentang pelaksanaan dan pemaknaan ibadah qurban selaras dengan ajaran Islam. Pada proses pengumpulan dana qurban dan pelaksanaannya untuk masyarakat perlunya penyesuaian dalam akibat penggunaan dana qurban dengan melihat lama waktu dan jumlah orang yang berqurban sebanyak 7 orang dalam 1 ekor sapi sesuai kaidah fiqih, sementara itu waktu dan jumlah orang yang ikut berqurban tidak sebanding dengan paruh waktunya. Kemudian aturan agama islam mengatur pembagian daging kurban: satu pertiga dari daging kurban diberikan kepada yang berqurban, keluarganya, fakir miskin, dan sisa satu pertiga diberikan kepada panitia.